

# Evaluasi Kinerja PKS (Pabrik Kelapa Sawit)

## Mengawal Efisiensi Proses dan Minimalisasi Kehilangan Minyak

Evaluasi kinerja pabrik adalah proses penilaian menyeluruh terhadap kondisi dan performa pabrik kelapa sawit (PKS), mencakup kapasitas olah, efisiensi proses, rendemen, kehilangan minyak (losis), mutu produk, serta kondisi alat dan mesin, yang dibandingkan dengan standar dan target yang ditetapkan. Tujuannya adalah mengetahui posisi kinerja pabrik saat ini, mengidentifikasi sumber-sumber inefisiensi dan kehilangan minyak, serta merumuskan langkah perbaikan yang tepat sasaran. Manfaatnya antara lain meningkatnya rendemen dan mutu CPO serta inti, menurunkan losis, efisiensi biaya operasional dan pemeliharaan, serta tersedianya dasar data yang objektif bagi pengambilan keputusan manajemen. PKS perlu melaksanakan evaluasi kinerja secara berkala karena setiap kehilangan minyak, sekecil apa pun, berdampak langsung pada pendapatan pabrik; tanpa evaluasi, penurunan kinerja sering tidak terdeteksi hingga kerugian menjadi besar dan sulit dikendalikan.

Metodologi untuk mengevaluasi PKS dilakukan dengan cara menganalisis kondisi/kinerja PKS. Evaluasi kinerja PKS dilakukan dengan mengolah data historis baik data jumlah dan kriteria buah yang diolah, data rendemen dan losis CPO dan kernel, melakukan pengamatan di seluruh kondisi unit proses mulai sterilisasi hingga unit pengolahan CPO, kehilangan minyak di masing-masing unit proses serta diskusi dengan staff terkait. Di samping itu, data-data laboratorium juga digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi kinerja PKS.

Diskusi awal untuk inventarisasi permasalahan utama di pabrik.

**START**

**SURVEI LAPANGAN**

Survei lapangan dan pengumpulan data

Analisis data untuk mengetahui dasar permasalahan.

**ANALISIS DATA**

Pelaporan hasil kegiatan evaluasi.

**ANALISIS DATA**

### a. Pengumpulan data primer:

- Pengambilan data teknis operasional pabrik ke on the spot.
- Interview/wawancara dengan narasumber di lapangan.

### c. Pengambilan sampel:

- Cara pengambilan sampel dan prosedur analisis akan merujuk pada metode uji PPKS dan akan dilakukan penyesuaian (persamaan persepsi) metode analisa atau titik sampling yang digunakan oleh PKS.
- Pengambilan sampel dilakukan pada 2 jam setelah PKS mulai start-up beroperasi.

### b. Pengumpulan data sekunder:

- Data realisasi produksi
- Data losses minyak dan inti
- Mutu CPO dan inti sortasi TBS
- Data sortasi (NSP, % berondolan)
- Hari kerja, jam olah, jam stagnasi setiap alat & mesin
- Data Analisa tros/Analisa tandan/ material balance/MPD
- Data material balance
- Data kamar mesin
- Data boiler
- Data kualitas air di water treatment
- Data konsumsi air dan produksi limbah cair
- Data produksi tankos, cangkang dan serat
- Data inventaris alat dan mesin
- Layout PKS termasuk kolam limbah
- Standar Operasi dan Prosedur (SOP) & Instruksi Kerja (IK)